

PENGELOLAAN PROGRAM *CREATIVE STUDENT DAY* DALAM PENGEMBANGAN BAKAT MINAT SANTRI

NURMAYULI, MIRANTI ADELIA AFDA

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Email: nurmayuli1234@gmail.com, mirantiadeliaa@gmail.com

(Article History)

Received January 10, 2023; Revised April 09, 2023; Accepted April 17, 2023

Abstract: *Creative Student Day Program Management in Developing Student's Talents Interests*

The development of talents and interests are very essential factor in determining the success of education. One of goals of Creative Student Day program is to create the student being creative. Madrasah Aliyah Salafiyah Darul Muta'allimin in the context of developing the talents and interests of the students also made a Creative Student Day program or also known as the santri musabaqah such as calligraphy, speech in three languages, fahmil Qur'an, and reading the yellow book. The purpose of this study was to determine the planning, implementation, and evaluation of the Creative Student Day program in developing the talents and interests of students at Madrasah Aliyah Salafiyah Darul Mut'allimin Tanah Merah Aceh Singkil. This study utilizes descriptive qualitative research methods using observation, documentation, and interviews. The Creative Student Day program has succeeded in developing talents therefore students have competitiveness, hone skills, and achievements when participating in competitions

Keywords: *Creative Student Day, Development, Student's Talent and Interest*

Abstrak: Pengelolaan Program *Creative Student Day* dalam Pengembangan Bakat Minat Santri

Pengembangan bakat dan minat merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Salah satu bentuk perhatian untuk pengembangan bakat dan minat santri adalah dengan membuat program *Creative Student Day* Madrasah Aliyah Salafiyah Darul Muta'allimin dalam rangka mengembangkan bakat dan minat santri juga membuat program *Creative Student Day* atau juga disebut dengan istilah musabaqah santri seperti kaligrafi, pidato tiga bahasa, fahmil Qur'an dan baca kitab kuning. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program *Creative Student Day* dalam mengembangkan bakat dan minat santri di Madrasah Aliyah Salafiyah Darul Mut'allimin Tanah Merah Aceh Singkil. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Program *Creative Student Day* berhasil mengembangkan bakat sehingga santri memiliki daya saing, dan motivasi belajar untuk mengasah kemampuan dan prestasi yang diraih ketika mengikuti lomba di luar.

Kata Kunci: *Creative Student Day, Pengembangan, Bakat dan Minat Santri*

PENDAHULUAN

Bakat dan minat anak dalam belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk dapat mendorong keberhasilan pelaksanaan pendidikan. Bakat menurut Chaplin dalam Syah (2008) "Kemampuan potensial yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai kesuksesan di masa depan". Bakat (*aptitude*) berarti bahwa kemampuan bawaan mengembangkan potensi (*potential ability*) yang masih membutuhkan pengembangan dan praktik lebih lanjut. Karena potensi dan sifat latennya menurut Ali (2017) bakat adalah potensi yang masih membutuhkan pengembangan dan pelatihan yang serius dan sistematis agar dapat terwujud.

Untuk mencapai kesuksesan di masa depan seseorang yang memiliki bakat tersebut harus tetap mengembangkan bakatnya, mencoba hal-hal baru yang berkaitan dengan bakatnya. Sehingga bakatnya terus diasah dan dilatih agar bakatnya tidak berhenti sampai di situ. Bakat memiliki pengaruh besar bagi santri. Allah Swt berfirman dalam Q.S. an-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahan: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur" (Q.S. An-Nahl: 16/78).

Kemudian minat adalah kecenderungan terus-menerus untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang tertarik pada suatu kegiatan atau objek tertentu akan memperhatikan aktivitas atau objek tersebut secara terus menerus dengan sangat hati-hati. Menurut Djamarah (2010) minat seseorang dipengaruhi oleh rasa keterikatan pada sesuatu atau objek tertentu sehingga bersedia melakukannya tanpa ada yang memberi tahu.

Faktor dan lingkungan yang mempengaruhi bakat minat santri ada beberapa, yaitu pengaruh anggota keluarga, pengaruh budaya, lingkungan dan bakat. Tetapi semua faktor dan lingkungan ini mengandung kualitas lembaga pendidikan menurut Muizzudin (2022) baik di lembaga pendidikan formal maupun non-formal dan dalam kehidupan masyarakat terbuka. Peranan guru dalam hal ini sangat penting, Jamil dalam Nurmayuli (2020) guru dituntut mengubah generasi yang produktif dalam kehidupan di era globalisasi untuk menjawab tantangan dunia dalam segi agama ataupun lingkungan sosial, maka faktor-faktor ini dapat mempengaruhi bakat minat seseorang. Abdul dan Hayati (2010) menjelaskan bahwa "Di antara indikator bakat dan minat santri adalah gairah belajar yang tinggi, tekun dan ulet, aktif dan kreatif, produktif dan aktif belajar adalah hobi".

Konsekuensi bagi siswa dan guru jika faktor ini tidak diperhatikan, biasanya tidak mencapai tujuan madrasah dengan baik. Mengembangkan bakat dan minat anak bukanlah pekerjaan yang mudah pekerjaan ini sangat menjadi tantangan baik dari segi pengetahuan, pengalaman, fasilitas atau wadah dan sistem kerja sama yang baik yang dituntut dari berbagai pihak dalam hal ini tentu sangat erat kaitannya dengan tugas kepala madrasah sebagai pemimpin tertinggi (*top leader*) yang bertanggung jawab atas pembangunan di dunia pendidikan. Untuk mengetahui perkembangan bakat dan minat dari tahun ke tahun, maka diperlukan perhatian guru atau ustadz dan ustadzah terhadap perkembangan bakat dan minat, untuk itu mereka harus mendapatkan perhatian dalam mengembangkan potensinya sesuai dengan porsi masing-masing.

Salah satu bentuk perhatian dalam rangka mengembangkan bakat dan minat santri adalah dengan membuat program *Creative Student Day* yakni upaya pengembangan bakat dan minat siswa yang bermanfaat sehingga terbentuknya santri kreatif. Tujuan dari program *Creative Student Day* adalah untuk mendorong santri kreatif untuk bekerja, merayakan dan menumbuhkan kebanggaan dalam pekerjaan mereka. Sebagai upaya menggali bakat minat santri, sehingga pengetahuan dan keterampilan yang diberikan kepada santri benar-benar mampu membentuk santri yang kreatif, terampil, dan inovatif.

Creative Student Day menurut Bangun (2019) kegiatan ekstrakurikuler atau pengembangan diri untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh santri terkait penerapan ilmu yang diperoleh dan dalam arti khusus untuk membimbing santri serta mengembangkan potensi, bakat dan minat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan wajib dan elektif (pilihan). *Creative Student Day* pada dasarnya salah satu bentuk dari kegiatan ekstrakurikuler, akan tetapi pada kegiatan ini santri dituntut untuk mengembangkan kreatifitasnya pada hari-hari yang sudah ditentukan pada saat kegiatan *Creative Student Day* berlangsung. Dengan demikian diharapkan dapat mengembangkan bakat santri dengan memilih salah satu program yang memang mereka minati, sehingga tanpa ada tekanan atau pemaksaan diharapkan mereka lebih bersemangat dalam mengembangkan bakat yang sudah ada pada dirinya

Program *Creative Student Day* tidak akan berhasil jika tidak dikelola dengan baik oleh madrasah. Pengelolaan yang efektif dari program *Creative Student Day* tidak hanya dapat mendukung keberhasilan program, tetapi dapat mendukung keberhasilan pendidikan secara luas. Kegiatan pengelolaan atau manajemen merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan karena sangat berpengaruh terhadap perkembangan dunia pendidikan, bahkan masalah pendidikan yang muncul di dunia pendidikan juga disebabkan oleh kegiatan manajemen yang tidak terlaksana dengan baik. Pengelolaan yang baik didukung dengan kondisi sekolah yang baik sangat baik meningkatkan pengembangan bakat. Hasibuan (2019) kegiatan santri dalam mengembangkan serta

meningkatkan bakatnya sudah berjalan dengan baik akan tetapi masih minim waktu atau terbatasnya waktu untuk mengembangkan bakatnya, untuk fasilitas pondok pesantren sudah melengkapi.

Pengelolaan dalam manajemen artinya menjalankan fungsi-fungsi manajemen seperti menurut Fattah (2014) perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Dari keempat fungsi manajemen tersebut yang fokus pengelolaan dalam penelitian ini ialah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan *Creative Student Day*

Tahap perencanaan menurut (Hidayat 2019) proses yang mempersiapkan secara sistematis, kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Sunaengsih (2017) ada beberapa hal yang menjadi suatu pertimbangan sebelum menyelenggarakan kegiatan program *Creative Student Day*, diantaranya menurut Sunaengsih (2017) adalah (1) menentukan jenis atau bentuk kegiatan atau program; (2) pertimbangan latar belakang program; (3) menentukan tujuan spesifik dalam kegiatan program; (4) menentukan biaya anggaran; (5) menentukan kisi-kisi materi yang akan diberikan pada program kegiatan; (6) menentukan capaian program yang ingin dicapai; (7) menentukan pembina atau pelatih guru program.

Tahapan pelaksanaan (*actuating*) merupakan salah satu fungsi manajemen yang berfungsi untuk mewujudkan hasil perencanaan dan pengorganisasian adalah upaya menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja (*man power*) dan memanfaatkan fasilitas yang ada untuk melaksanakan kerja bersama (Rahayu, 2020). Dalam melaksanakan kegiatan *Creative Student Day*, Daryanto (2013) “Ada beberapa indikator terjadinya pelaksanaan kegiatan yang dapat dilakukan yaitu SDM dan daya pendukung”. SDM atau sumber daya manusia yang berperan dalam kegiatan pelaksanaan ini sangat memiliki peran penting berhasil tidaknya kegiatan pelaksanaan, dan daya dukung yang termasuk indikator pelaksanaan adalah sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan.

Tahapan evaluasi menurut Usman (2019) mengemukakan ruang lingkup evaluasi meliputi pemantauan, penilaian dan pelaporan. Suharsimi dan Cepi (2010) mengemukakan indikator atau kriteria sebuah penilaian atau evaluasi secara umum adalah efektivitas, kecukupan dan penerapan. Efektivitas yaitu hasil dan target yang hendak dicapai dari sebuah program kegiatan *Creative Student Day* telah tercapai atau tidak. Terakhir, yaitu penerapan apakah manfaat dari program *Creative Student Day* dapat disalurkan untuk mengembangkan bakat dan minat dapat tersalur atau dirasakan oleh seluruh santri.

Berdasarkan observasi pada sekolah MAS Darul Muta'allimin Tanah Merah Aceh Singkil, kegiatan *Creative Student Day* atau yang disebut dengan istilah musabaqah santri, kegiatan ini memberikan peningkatan kreativitas santri. Peningkatan tersebut juga dibuktikan dengan banyak dari santri yang berada pada tingkatan tersebut mendapat juara pada *event-event* tertentu, baik itu di tingkat

Kabupaten atau Kota, Provinsi bahkan Nasional. Pada tahun 2017 salah satu santri di Madrasah Aliyah Salafiyah Darul Muta'allimin Tanah Merah berhasil menjadi juara 1 pada event Musabaqah Qira'atil Kutub tingkat Provinsi Aceh dan menjadi perwakilan Aceh di tingkat Nasional.

Pengelolaan program *Creative Student Day* selain dari pada itu, terbukti dapat mengembangkan bakat dan minat santri diantaranya; (1) Amanu (2015) pengelolaan pemetaan bakat minat di sekolah MTS Al Wathoniyah berdasarkan kemampuan potensi diri dan kemampuan dalam bidang studi; (2) Antika (2015) pengembangan diri di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah dapat mengembangkan bakat minatnya menjadikan mereka melaksanakan komitmen awal belajar dengan baik; (3) Miranda (2022) implementasi pengelolaan program cipta karya (bakat minat) dapat membangun sikap kreatif dan konsisten.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik meneliti pengelolaan program *Creative Student Day* dalam pengembangan bakat dan minat, studi kasus pada MAS Darul Muta'allimin Tanah Merah Aceh Singkil dalam mengembangkan bakat dan minat pada Madrasah Aliyah Salafiyah Darul Muta'allimin Tanah Merah. Tujuan penelitian melihat bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengelolaan program *Creative Student Day* yang dilakukan madrasah dalam mengembangkan bakat minat santri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang akan dilaksanakan pada Madrasah Aliyah Salafiyah Pesantren Darul Muta'allimin Tanah Merah Aceh Singkil. Subjek penelitian meliputi, kepala madrasah dan 2 guru pengarah kegiatan program *Creative Student Day* dan 4 santri. Adapun tahapan penelitian yaitu menyiapkan instrumen wawancara, mengadakan penelitian atau mengumpulkan data penelitian, Teknik pengumpulan data menggunakan 3 cara Anshori dan Sri (2019) yaitu observasi non partisipatif, wawancara secara semi struktur dan dokumentasi. Setelah data di kumpulkan, data akan di analisis melalui tahapan menurut Miles dan Huberman (2014) reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (verification/conclusion drawing).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Program *Creative Student Day* dalam Pengembangan Bakat dan Minat Santri di Madrasah Aliyah Salafiyah Darul Muta'alimin Tanah Merah Aceh Singkil

Langkah awal dalam proses pengelolaan suatu kegiatan dengan menyusun tujuan dan sasaran yang akan dicapai organisasi. Sebelum membuat perencanaan setiap kegiatan memiliki latar belakang mempengaruhi sehingga memutuskan membuat perencanaan program. Perencanaan merupakan proses penentuan

sasaran tindakan yang akan dilakukan, menurut Sunaengsih (2017) ada 6 pertanyaan untuk membuat perencanaan ini salah satunya ialah apa sebab tindakan itu di laksanakan. Kegiatan program *Creative Student Day* ini memiliki latar belakang mengapa program ini diadakan. Adapun yang melatar belakanginya adanya penerapan program *Creative Student Day* di sini adalah pada waktu itu banyak santri yang mengeluhkan tidak dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki karena tidak ada wadah untuk menyalurkannya. Hal tersebut sebagaimana penuturan Kepala Madrasah, menyatakan sebagai berikut.

“Adapun yang melatar belakanginya adanya penerapan program *Creative Student Day* di sini adalah pada waktu itu banyak santri yang mengeluhkan tidak dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki karena tidak ada wadah untuk menyalurkannya. Oleh karena itu, para pengurus sepakat membuat kegiatan ini agar santri dapat mengembangkan bakat dan minat mereka”

Dengan adanya latar belakang di atas Madrasah membuat perencanaan kegiatan *Creative Student Day* ini. Menurut D. Syah dkk (2007) perencanaan informasi, keuangan metode dan penentuan jadwal yang akan dilaksanakan. Berikut akan diuraikan data hasil wawancara penelitian berkaitan dengan perencanaan program *creative student day* dalam pengembangan bakat dan minat santri di Madrasah Aliyah Salafiyah Darul Muta'allimin Tanah Merah Aceh Singkil.

Madrasah Aliyah Salafiyah Darul Muta'allimin telah membuat langkah perencanaan program *Creative Student Day* agar dapat mengembangkan bakat dan minat santri sebagaimana penuturan Kepala Madrasah sebagai berikut

“Langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat perencanaan program *Creative Student Day* dengan mengadakan rapat bersama para pengurus, menentukan jadwal pelaksanaan serta menentukan guru pembina yang sesuai dengan Program *Creative Student Day* meliputi pidato tiga bahasa, Qirkut (Qira'atil Kutub), Tilawah al-Qur'an, Melukis Kaligrafi dan Fahmil Qur'an”

Madrasah telah membuat perencanaan program dengan langkah-langkah sebagai berikut; pertama, mengadakan rapat atau musyawarah dengan pengurus untuk membicarakan program-program apa saja yang akan di buat. Kedua, menentukan jadwal kegiatan, kapan saja akan dilaksanakan kegiatan. Ketiga, mengorganisasi guru atau ustadz dan ustadzah untuk didelegasikan untuk membina dan membimbing santri pada masing-masing program *Creative Student Day*. Kemudian program-program yang akan dilaksanakan meliputi program pidato tiga bahasa, Qirkut (Qira'atil Kutub), Tilawah al-Qur'an, Melukis Kaligrafi dan Fahmil Qur'an.

Penentuan jadwal kegiatan program ini yang akan dijadwalkan 2 tahun sekali yaitu pada bulan Muharram dan bulan Sya'ban. Sebagaimana penuturan Kepala Madrasah “Program *Creative Student Day* ini diadakan satu tahun 2 kali yaitu pada pada awal bulan Muharram dan akhir bulan Sya'ban”

Kemudian langkah terakhir adalah pengorganisasian program *Creative Student Day*, Kepala Madrasah menyatakan:

“Dalam perencanaan yang telah disusun bahwa pengelolaan program *Creative Student Day* nantinya diserahkan kepada penitia yang telah ditentukan untuk menjalankan program tersebut selanjutnya dalam pembinaan santri akan di serahkan kepada ustadz dan ustadzah pembina masing-masing sesuai dengan program yang telah dibuat”

Pengorganisasian disini menentukan penanggung jawab setiap divisi yang berkaitan dengan program yang nantinya dibentuk petugas panitia untuk menjalankan program. Adanya penugasan untuk ustadz dan ustadzah yang telah di berikan tanggung jawab mengarahkan pada bidang pembinaan santri, untuk memantapkan kemampuan santri.

Berdasarkan data di atas dapat di simpulkan langkah-langkah perencanaan program *Creative Student Day* dalam pengembangan bakat dan minat santri yaitu; (1) musyawaran menentukan program kegiatan; (2) menentukan jadwal program, dan; (3) mengorganisasian penanggung jawab program atau pembentukan panitia.

Pada tahap musyawarah menentukan program *Creative Student Day* di madrasah, ada beberapa hal yang menjadi suatu pertimbangan sebelum menyelenggarakan kegiatan, diantaranya adalah: (1) Menentukan jenis atau bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan; (2) Mempertimbangkan latar belakang diadakannya; (3) Menentukan tujuan spesifik kegiatan; (4) Menentukan biaya anggaran; (5) Menentukan kisi-kisi materi yang akan diberikan pada kegiatan program *Creative Student Day*; (6) Menentukan capaian kompetensi yang diharapkan (Sunaengsih, 2017).

Pada tahapan musyawarah ini menentukan program-program apa saja yang akan dilaksanakan dengan berbagai pertimbangan, menentukan tujuan dan spesifikasi kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga ada perencanaan matang dalam pelaksanaan program. Kegiatan musyawarah ini salah satu tindakan dalam rangka membangun kualitas dari keberhasilan program yang bermuara pada peningkatan mutu pendidikan santri sebagaimana Slamet dalam Rizki Ramadhani dkk (2021) menyatakan salah satu usaha dasar lembaga dalam meningkatkan mutu ialah menggerakkan seluruh lembaga untuk saling kerja sama antar unsur pelaku proses. Seperti halnya musyawarah ini sebagai upaya penggerakan dan kerja sama antar anggota Madrasah untuk menciptakan sebuah program kegiatan yang bermutu untuk peserta didik.

Menurut Fatmawati (2019) bahwa selain dari menentukan jadwal dan jenis kegiatan dalam suatu program menentukan tugas dan mekanisme bekerja dalam suatu kegiatan juga bagian yang sangat penting dari sebuah perencanaan. Karena dengan tugas dan mekanisme yang telah diatur panitia pelaksana akan bekerja. Setelah membuat musyawarah menentukan program kegiatan, selanjutnya penentuan jadwal program. Sidin dalam Widyaningrum, Amalia, and Mustiningsih (2020) penjadwalan ialah pengumpulan ketentuan mengenai suatu kesesuaian

kegiatan dan sumber daya dengan tujuan untuk menyelesaikan suatu kegiatan supaya dapat selesai sesuai dengan tenggang waktu dan mempunyai mutu sesuai dengan apa yang diharapkannya.

Penentuan jadwal ditentukan agar kegiatan tidak mengganggu aktivitas rutin belajar mengajar santri. Penjadwalan ini agar menghasilkan runtutan seluruh kegiatan pesantren menjadi lebih efektif dan efisien, sebagaimana pendapat Syelviani (2020) bahwa waktu menjadi salah satu sumber daya untuk melakukan kegiatan apapun, sehingga harus dikelola secara efektif dan efisien.

Penjadwalan seluruh program kegiatan program *Creative Student Day* yaitu dua kali dalam setiap tahun, yaitu dilaksanakan pada awal bulan Muharram untuk tahap pertama dan akhir bulan Sya'ban tahap terakhir. Seperti pada bulan Muharram merupakan bulan awal dalam tahun hijriah dan merupakan tahun baru islam sehingga kegiatan yang dilaksanakan juga dalam rangka merayakan menyambut tahun baru Islam. Begitu juga kegiatan yang di programkan pada bulan Sya'ban dilaksanakan untuk memeriahkan menyambut bulan suci Rhamadhan, sehingga memberi semangat pada santri.

Pengorganisasian adalah penentuan sumber daya dan kegiatan yang akan dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi. Panitia pelaksana program *Creative Student Day* di Madrasah Aliyah Salafiyah Darul Muta'allimin, ditugaskan untuk mengatur jalannya kegiatan serta memenuhi segala sarana dan prasarana yang dibutuhkan, serta mengorganisasikan penanggung jawab masing-masing kegiatan dengan memilih beberapa dewan guru yang ada di Madrasah untuk membina santri untuk berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan. Pemilihan ini disesuaikan dengan keahlian dan bidang dewan guru masing-masing.

Pelaksanaan Program *Creative Student Day* dalam Pengembangan Bakat dan Minat Santri di Madrasah Aliyah Salafiyah Darul Muta'alimin Tanah Merah Aceh Singkil

Pelaksanaan adalah suatu proses berlangsungnya suatu program atau kegiatan dengan melibatkan sumber daya manusia yang ada dalam melakukan kegiatan pencapaian tujuan. Dalam kegiatan pelaksanaan ada dua indikator yang harus di perhatikan yaitu kualitas sumber daya manusia yang menjalankan dan daya dukungan yang dimiliki oleh Madrasah.

Mengenai sumber daya manusia yang dimiliki Madrasah, terlihat pada saat pengontrol pelaksana terhadap pengajar pada program *Creative Student Day* ditemukan terjadi kerja sama pada seluruh elemen madrasah sebagaimana penuturan salah satu ustadz di madrasah tersebut, menyebutkan bahwa, "kerja sama yang terjalin pada saat pelaksanaan program *Creative Student Day* tersebut yaitu kerja sama dengan sesama elemen yang ada di Madrasah".

Kemudian, salah satu santri menuturkan, "Dalam pelaksanaan program *Creative Student Day* ini dibagi kepada beberapa cabang yang telah disiapkan oleh

pihak Madrasah melalui panitia yang ditunjuk, kemudian setaip cabang itu dibagi tempatnya, seperti perlombaan qira'atil kutub di lokasi 1, pidato tiga bahasa di lokasi 2 dan seterusnya.

Tabel 1. Data Prestasi Santri Madrasah Aliyah Salafiyah Darul Muta'allimin Tanah Merah Aceh Singkil

No.	Nama Santri	Cabang Perlombaan	Keterangan
1.	Junaidi Lingga	Perlombaan Qira'atil Kutub pada Musabaqah Qira'atil Kutub Se-Provinsi Aceh	Juara 1
2.	Abidin Lingga	Perlombaan Qira'atil Kutub pada Musabaqah Qira'atil Kutub Se-Provinsi Aceh	Juara 1
3.	Aliasminuddin	Perlombaan Pidato Bahasa Indonesia pada MPBI Se-Kabupaten Aceh Singkil	Juara 1
4.	Arni dan Kawan-kawan	Perlombaan Syahril Qur'an pada MTQ Se-Kota Subulussalam	Juara 1
5	Sarinah dan Kawan-kawan	Perlombaan Syahril Qur'an pada MTQ Se-Kota Subulussalam	Juara 1
6	Ali Basa	Perlombaan Melukis Kaligrafi pada MTQ Se-Kota Subulussalam	Juara 1
7	Radiani	Perlombaan Tilawatil Quran pada MTQ Se-Kota Subulussalam	Juara 1
8	Maini dan Kawan-kawan	Perlombaan Fahmil Quran pada MTQ Se-Kabupaten Aceh Singkil	Juara 1
9	Rani Arianti	Perlombaan Pidato Bahasa Arab pada MPBA Se-Kabupaten Aceh Singkil	Juara 1
10	Pesantren Darul Muta'allim Tanah Merah Aceh Singkil	Perlombaan Qira'atil Kutub pada MQK Se-Kabupaten Aceh Singkil	Juara Umum

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Selain panitia yang terdiri dari ustadz dan ustadzah program ini juga di dukung oleh SDM santri yang baik, dapat dibuktikan dengan berbagai prestasi yang sudah santri dapatkan, sebagaimana yang terlihat pada tabel di atas.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pihak Madrasah sudah memiliki SDM yang baik sehingga dapat melaksanakan tahapan pelaksanaan program terlaksana dengan baik dengan adanya pengontrolan, pengaturan kegiatan dan saling kerja sama diantara pihak panitia menunjukan etos kerja dan tanggung jawab yang baik sebagai tanda memiliki SDM yang baik juga. Sebagaimana pernyataan Haluty

(2014) bahwa kualitas SDM jika manusianya berkualitas maka ia dapat mempertanggungjawabkan amanah sebagai seorang khalifah dengan baik.

Selanjutnya pelaksanaan program *Creative Student Day* ini memiliki daya pendukung yaitu sarana prasarana. Sarana prasana yang digunakan dan di butuhkan dalam pelaksanaan program sebagaimana penuturan dua ustadz berikut. Ustadz 1 menuturkan: “Sarana dan prasaran yang dibutuhkan selama berjalannya kegiatan program *Creative Student Day* lapangan untuk lokasi acara, peralatan tampil seperti mikrofon, kursi tampil dan lain-lain”. Kemudian Ustadz 2, menambahkan, “Dalam pelaksanaan program ini dibutuhkan adalah lokasi atau lapangan untuk menjadi arena tampil santri, kemudian perlengkapan pada waktu tampil seperti mikrofon, kursi, meja, perlengkapan adat, hadiah berupa trofi dan uang tunai”.

Berdasarkan uraian di atas pelaksanaan program *Creative Student Day* sudah memenuhi kriteria pelaksanaan kegiatan yaitu: (1) memiliki SDM yang baik; (2) sarana prasana sebagai daya dukung pelaksanaan kegiatan sebagaimana pernyataan Daryanto (2013) kriteria terjadinya pelaksanaan kegiatan yang dilakukan yaitu: (1) Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu meliputi para pengajar dan penggerak kegiatan program *Creative Student Day* dan santri yang menjadi objek dari pada kegiatan tersebut; (2) daya pendukung, yaitu meliputi sarana dan prasarana, waktu pelaksanaan dan jenis kegiatan yang dilaksanakan.

Evaluasi Program *Creative Student Day* dalam Pengembangan Bakat dan Minat Santri di Madrasah Aliyah Salafiyah Darul Muta'alimin Tanah Merah Aceh Singkil

Penilaian merupakan mengukur serta membandingkan hasil-hasil yang telah dicapai dengan hasil yang semestinya ingin dicapai. Evaluasi merupakan aktivitas pengawasan yang memiliki tujuan untuk memastikan keberhasilan program (Kopri, 2015). Adapun langkah-langkah yang dijadikan standar dalam mengevaluasi program *Creative Student Day* di Madrasah Aliyah Salafiyah Darul Muta'allimin adalah dengan cara melihat ketercapaian tujuan dari dibuatnya program tersebut. Program *Creative Student Day* dibuat di Madrasah untuk meningkatkan daya saing santri, motivasi belajar dan prestasi yang diraih ketika bertanding di luar.

Hal tersebut menunjukkan bahwa evaluasi program *Creative Student Day* sesuai dengan yang dikemukakan Arikunto dan Cepi (2010) yaitu: (1) efektifitas, hasil dan target yang hendak dicapai pada program *Creative Student Day* telah tercapai, kecukupan, dan hasil yang diperoleh dapat memecahkan masalah, dengan artian pada program *Creative Student Day* dapat mengembangkan bakat dan minat santri serta penerapan; (2) asas manfaat dari program *Creative Student Day* memiliki manfaat dalam mengembangkan bakat dan minat dapat tersalur atau dirasakan oleh seluruh santri.

Berdasarkan hasil pemantauan terlihat antusiasme santri pada saat pelaksanaan, Kepala Madrasah menuturkan: “Untuk melihat keberhasilan program

Creative Student Day ini dilakukan dengan cara melihat antusiasme santri dalam mengikuti perlombaan serta motivasi belajar, artinya mereka lebih bersemangat belajar dalam sehari-harinya atau tidak.”

Argumen tersebut diperkuat oleh salah satu ustadz di Madrasah menuturkan: “Keberhasilan dari kegiatan ini dilihat dari semangat mereka ketika belajar di kelasnya masing-masing setelah selesai dari kegiatan yang dilaksanakan”. Adanya motivasi yang timbul dalam diri santri dengan diadakan program ini. Kemudian berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan bahwa santri begitu antusias pada kegiatan belajar dalam rangka terus mengasah kemampuan yang ada pada diri mereka masing-masing sesuai dengan bidang yang di minati. Dari hasil pemantauan program *Creative Student Day* telah berhasil menimbulkan antusias santri dalam mengikuti proses pelaksanaan dan menimbulkan motivasi belajar santri. Menurut Tauer and Harackiewicz (2004) antusiasme siswa dalam mengikuti perlombaan dapat menambah motivasi belajar.

Kemudian melihat penilaian yang dapat diambil dari program *Creative Student Day* yang telah dilalui ialah program ini memberikan memberi manfaat bagi peningkatan prestasi santri. Sebagaimana Kepala Madrasah menguraikan:

“Manfaat yang dicapai dari pelaksanaan program *Creative Student Day* ini menambah nilai persetasi kepada Madrasah karena dengan kegiatan tersebut ketika mereka lomba diluar Madrasah banyak mendapatkan prestasi yang baik, seperti di MTQ, kemudian manfaat untuk santri adalah tempat mengasah di ajang latihan kemampuan yang mereka miliki”

Kemudian pernyataan Kepala Madrasah di perkuat dari pernyataan dari 3 santri diantaranya, (santri 1) memberikan argumen bahwa: “Pengaruh bagi saya dari program ini adalah dapat meningkatkan daya saing dan motivasi belajar untuk terus mengasah kemampuan yang saya miliki dan minati”. Selanjutnya (santri 2) menyatakan: “Manfaat yang saya rasakan dari program ini adalah kemampuan yang saya miliki terus meningkat berkat bimbingan yang diarahkan oleh panitia kepada ustadz dan ustadzah” dan terakhir (santri 3), menyatakan “Manfaat yang saya rasakan dari program ini adalah kemampuan yang saya miliki terus meningkat dan mendapatkan juara waktu bertanding di luar Madrasah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat kita beri penilaian bahwa program *Creative Student Day* dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan bakat dan minat santri dengan berbagai prestasi (lihat tabel 1) yang didapat setelah program dilaksanakan dan minat santri dalam mengembangkan diri. Secara keseluruhan dalam tahapan evaluasi kegiatan *Creative Student Day* sudah mencapai dari tujuan program itu sendiri, sebagaimana penuturan Kepala Madrasah bahwa: “Tujuan dari pengadaan program ini terbilang semua tercapai, karena dengan program ini santri termotivasi untuk terus mengasah kemampuan yang mereka minati, meningkatkan daya saing antara santri serta menjadi nilai prestasi untuk Madrasah, hal inilah yang diharapkan dari program ini”

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa subjek penelitian terkait evaluasi program *Creative Student Day* di Madrasah Aliyah Salafiyah Darul Muta'allimin, bahwa program ini berpengaruh dalam meningkatkan daya saing antar santri sehingga mereka terus belajar meningkatkan bakat dan minat yang dimiliki. Evaluasi dipergunakan untuk menilai suatu program yang telah dibuat dalam perencanaan untuk mencapai target yang ingin dicapai. Arikunto dan Cepi (2010) memandang evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan.

Program *Creative Student Day* di Madrasah Aliyah Salafiyah Darul Muta'allimin dilihat dari segi pencapaian tujuan adalah berhasil. Ini bisa dilihat dari Ismail and Husniyah (2020) santri yang terus bersemangat untuk belajar mengasah kemampuan yang dimiliki sehingga meningkatkan daya saing antar sesama santri, selain itu prestasi diluar yang mereka dapatkan juga cukup baik. Program *Creative Student Day* dapat dianalogikan dengan kegiatan ekstrakurikuler atau pengembangan diri siswa, sehingga hasil penelitian ini mendukung penelitian. Antika (2015) pengembangan diri di sekolah dapat mengembangkan bakat minat santri; berbeda dengan penelitian Miranda (2022) pengelolaan program cipta karya (bakat minat) dapat membangun sikap kreatif dan konsisten.

PENUTUP/SIMPULAN

Program *Creative Student Day* pada Madrasah Aliyah Salafiyah Darul Muta'allimin Tanah Merah dapat mengembangkan bakat dan minat santri. Melalui pengelolaan Kepala Madrasah yaitu: pertama yaitu perencanaan yang dilalui 3 tahapan yaitu musyawarah perencanaan program, penentuan jadwal program dan pengorganisasian panitia program. Kedua yaitu pelaksanaan program *Creative Student Day* dalam mengembangkan bakat dan minat santri sudah baik dengan memiliki SDM dan sarana prasarana memadai. Ketiga yaitu evaluasi Program *Creative Student Day* dalam pengembangan bakat dan minat santri sudah tercapai dengan baik, dapat dilihat antusias, motivasi dan perkembangan prestasi santri yang didapat. Penelitian ini hanya terfokus terhadap pengelolaan program *Creative Student Day*, tidak melihat faktor pendukung dan penghambat serta pengembangan program, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk memperluas penelitian pada faktor pendukung dan penghambat serta pengembangan program *Creative Student Day*

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhamad. 2017. *Psikologi Remaja*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Amanu, Alchakim. 2015. *Manajemen Pengembangan Bakat Minat Santri di Mts Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang*. Skripsi.

- Anshori, Muslich, dan Sri Iswati. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Airlangga University Press.
- Antika, Bergita Rindy. 2015. *Studi Pengembangan Diri (Bakat Minat) pada Santri Komunitas Sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah Salatiga (Studi Kasus pada Santri Komunitas Sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah)*. Skripsi.
- arikunto dan Cepi. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bangun, Sabaruddin Yunis. 2019. *Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Olahraga pada Peserta Didik*. *Jurnal Prestasi* 2(4):29. doi: 10.24114/jp.v2i4.11913.
- Daryanto. 2013a. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2013b. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fatmawati, Eva. 2019. *Manajemen Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fattah, Nanang. 2014. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Haluty, D. 2014. *Islam dan Manajemen Sumber Daya Manusia yang Berkualitas*. *Jurnal Irfani* 10(1):29299.
- Hasibuan, Aulia rahmi. 2019. *Studi Tentang Peserta Didik Berbakat Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hayati, Abdul Hadi dan. 2010. *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, Imam Machali &. Ara. 2019. *The Handbook of Education Manajemen, Teori dan Praktek Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. Jakarta: Prenamedia.
- Ismail, Iqbal Maulana, and Mazda Husniyah. 2020. *Pengembangan Pendidikan Pesantren dalam Meningkatkan Profesionalisme Santri (Studi Pada Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Huda Mergosono Malang)*. *Transformatif* 4(1):63–74. doi: 10.23971/tf.v4i1.1878.
- Jabar, Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahassantri dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kopri. 2015. *Manajemen Pendidikan 1*. Bandung: Alfabeta.
- Miles & Huberman, A. M. 2014. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. London: Sage.

- Miranda, Varianta Java Yuam. 2022. *Implementasi Program Cipta Karya Sesuai (Bakat Minat) dalam Membangun Kreativitas dan Konsistensi Siswa di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang*. Universitas Islam Malang.
- Muizzudin, Muizzudin. 2022. Managing Lecturers' Performance By Using Student Satisfaction Survey. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 6(2):237–49. doi: 10.24252/idaarah.v6i2.24265.
- Nurma Yuli. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Al Mabhats* 2(2):33–52.
- Rahayu, Mutiya. 2020. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Hizas Pustaka Mandiri.
- Rizki Ramadhani, Yulia dkk. 2021. *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Sunaengsih, Cucun. 2017. *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Syah, Darwin. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Syelviani, Meilisa. 2020. Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Mencapai Efektivitas Bagi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen UNISI). *Molecules* 2(1):1–12.
- Tauer, John M., and Judith M. Harackiewicz. 2004. The Effects of Cooperation and Competition on Intrinsic Motivation and Performance. *Journal of Personality and Social Psychology* 86(6):849–61. doi: 10.1037/0022-3514.86.6.849.
- Usman, Husaini. 2019. *Administrasi, Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyaningrum, Silvi Destriana, Syafa Felanda Amalia, and Mustiningsih. 2020. "Pentingnya Penyusunan Jadwal Pelajaran Dalam Proses Pembelajaran Di Tengah Pandemi Covid-19." *Arah Manajemen Pada Masa Dan Pasca Pandemi* 306–12.